

# Cara Menghindari Overpacking saat Umrah

Melaksanakan umrah merupakan ibadah yang penuh keberkahan, tetapi juga membutuhkan persiapan logistik yang matang. Salah satu tantangan umum yang dihadapi jamaah adalah membawa terlalu banyak barang alias overpacking. Padahal, membawa barang secara berlebihan bisa menyulitkan mobilitas, merepotkan saat pemeriksaan bandara, hingga membuat kamar hotel terasa sempit. Untuk itu, penting bagi calon jamaah memahami bagaimana cara packing secara efisien, ringan, namun tetap memenuhi kebutuhan selama di Tanah Suci. Artikel ini memberikan panduan praktis untuk menghindari overpacking saat umrah.

## 1. Menentukan Jumlah Pakaian yang Efisien

Langkah awal untuk menghindari overpacking adalah membuat daftar jumlah pakaian yang benar-benar dibutuhkan. Untuk perjalanan umrah yang umumnya berlangsung 9-12 hari, cukup membawa 3-5 stel pakaian ganti yang bisa dicuci dan dipakai kembali.

Untuk laki-laki, biasanya cukup membawa 2-3 set baju koko dan sarung atau celana panjang, sedangkan wanita bisa membawa 3-4 gamis yang nyaman dan sopan. Pakaian dalam bisa disesuaikan dengan jumlah hari atau menggunakan opsi laundry di hotel.

Hindari membawa pakaian berdasarkan skenario “kalau-kalau” seperti “kalau dingin”, “kalau panas”, atau “kalau ingin ganti gaya”, karena umrah bukan ajang fashion, tetapi ibadah.

Kunci utamanya adalah efisiensi dan kenyamanan, bukan variasi gaya.

## 2. Menggunakan Tas Kecil untuk Barang Penting

Selain koper utama, bawalah tas kecil selempang atau pinggang untuk menyimpan barang penting seperti paspor, visa, dompet, handphone, dan kartu hotel. Ini memudahkan mobilitas, terutama saat thawaf dan sa'i, tanpa harus membuka koper besar.

Tas kecil ini juga bisa digunakan saat ziarah atau ke masjid, cukup membawa barang seperlunya. Pastikan tas tersebut memiliki ritsleting yang aman dan mudah diakses. Gunakan dompet khusus dokumen yang dapat menampung semua surat-surat penting agar tidak tercecer atau tertukar.

Dengan pemisahan ini, jamaah bisa lebih tenang dan fokus menjalankan ibadah tanpa takut kehilangan barang berharga.

### 3. Memilih Bahan Pakaian yang Mudah Kering

Pilih pakaian dengan bahan ringan dan cepat kering seperti katun atau jersey. Ini sangat berguna karena memungkinkan pakaian dicuci dan digunakan kembali dalam waktu singkat, sehingga jumlah pakaian yang dibawa bisa dikurangi.

Cuaca di Makkah dan Madinah biasanya kering dan panas, sehingga pakaian berbahan tebal justru tidak nyaman dan memakan ruang. Bahan tipis tapi tidak menerawang akan lebih ideal, terutama bagi wanita.

Pilih warna netral agar bisa dipakai bergantian tanpa tampak mencolok. Gamis atau baju koko berwarna putih, abu, atau navy sangat cocok.

Manfaatkan juga fasilitas laundry hotel jika tersedia untuk menambah efisiensi pakaian yang dibawa.

### 4. Menghindari Membawa Barang yang Tidak Perlu

Banyak jamaah membawa barang-barang yang jarang atau bahkan tidak digunakan sama sekali selama umrah, seperti setrika uap, banyak sepatu, atau makanan berat seperti mi instan dalam jumlah besar.

Sebaiknya barang seperti itu dikurangi. Sepasang sandal dan satu sepatu yang nyaman sudah cukup. Makanan ringan secukupnya boleh dibawa, tetapi tidak perlu memenuhi setengah koper.

Barang-barang seperti selimut tebal, bantal leher besar, atau buku bacaan terlalu banyak juga bisa menjadi beban. Gantilah dengan versi yang lebih ringkas atau digital. Ingat, banyak barang bisa dibeli di Makkah atau Madinah jika memang diperlukan—dan harganya relatif terjangkau.

### 5. Tips Menggulung Pakaian agar Hemat Tempat

Salah satu teknik packing paling hemat ruang adalah menggulung pakaian, bukan melipat. Metode ini tidak hanya menghemat ruang, tetapi juga mengurangi kusut pada pakaian.

Gulung tiap stel pakaian dengan rapi, dan letakkan di sisi-sisi koper atau dalam tas vakum agar lebih ringkas. Anda juga bisa menggunakan packing cube untuk mengelompokkan pakaian: baju, celana, mukena, pakaian dalam, dan aksesoris.

Letakkan barang-barang yang sering dibutuhkan di bagian atas koper agar mudah diambil tanpa membongkar seluruh isi.

Gunakan ruang dalam sepatu atau sandal untuk menyimpan kaus kaki, sabun kecil, atau barang kecil lainnya.

### 6. Membawa Sabun dan Perlengkapan Mandi Ukuran Travel

Untuk perlengkapan mandi, gunakan botol mini berukuran travel (50–100 ml) yang cukup untuk durasi perjalanan. Banyak toko menyediakan botol kecil isi ulang yang cocok untuk sabun cair, shampoo, dan lotion.

Gunakan pouch tahan air khusus toiletries agar tidak bocor ke pakaian lain. Hindari membawa botol besar, kecuali memang untuk kebutuhan medis tertentu.

Sikat gigi, pasta gigi, sabun wajah, dan deodoran cukup bawa satu item masing-masing. Jika bepergian bersama keluarga, bisa berbagi penggunaan beberapa item. Selain menghemat tempat, penggunaan ukuran travel juga menghindari masalah saat pemeriksaan bandara jika membawa barang di tas kabin.

Penutup: Ringan Bawaan, Ringan Ibadah

Menghindari overpacking bukan sekadar soal efisiensi, tapi juga membantu jamaah agar lebih fokus dalam ibadah. Dengan packing yang cerdas dan terencana, perjalanan akan terasa ringan, nyaman, dan minim kerepotan. Ingat, tujuan utama umrah adalah mendekatkan diri kepada Allah, bukan membawa semua isi lemari ke Tanah Suci. Kemas secukupnya, niatkan sebaik-baiknya, dan insyaAllah perjalanan akan penuh keberkahan.

## Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and yellow logo on the left that says "Umrah BERSAMAMU". On the right, there is a photograph of the Kaaba. Text on the banner includes a YouTube icon, the channel name "Umrah BersamaMu", the phrase "Official Youtube Video", the tagline "Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu", and the website "www.umrahbersamamu.com". A red and orange button on the left says "Subscribe & Comment".

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!